



**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2019**

**LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Instansi Pemerintah se-Kabupaten Lampung Tengah, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2018. Laporan

Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai media pertanggung jawaban atas Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja pemerintah secara berkelanjutan, sehingga laporan kinerja ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sebagai perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Secara umum Laporan Kinerja (Lkj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 ini memuat informasi tentang

Perencanaan dan Capaian Kinerja penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2021, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta juga memuat pertanggung jawaban aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2018 serta dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja ditahun mendatang, dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Gunung Sugih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**

The image shows a circular official seal of the Bupati of Lampung Tengah. The seal features a central emblem with a bird and a star, surrounded by the text "BUPATI LAMPUNG TENGAH". Overlaid on the seal is a handwritten signature in blue ink, which appears to read "Loekman Djoyosoemarto".

**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>

### **BAB. I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang .....	1-1
2. Dasar Hukum .....	I-3
3. Maksud dan tujuan .....	I-5
4. Kondisi Geografis Daerah .....	I-5
5. Luas Wilayah .....	I-8
6. Topografi .....	I-9
7. Kondisi Umum Demografi .....	I-11

### **BAB. II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2018**

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2016-2021 .....	II-18
2. Penetapan Kinerja Tahun 2018 .....	II-42

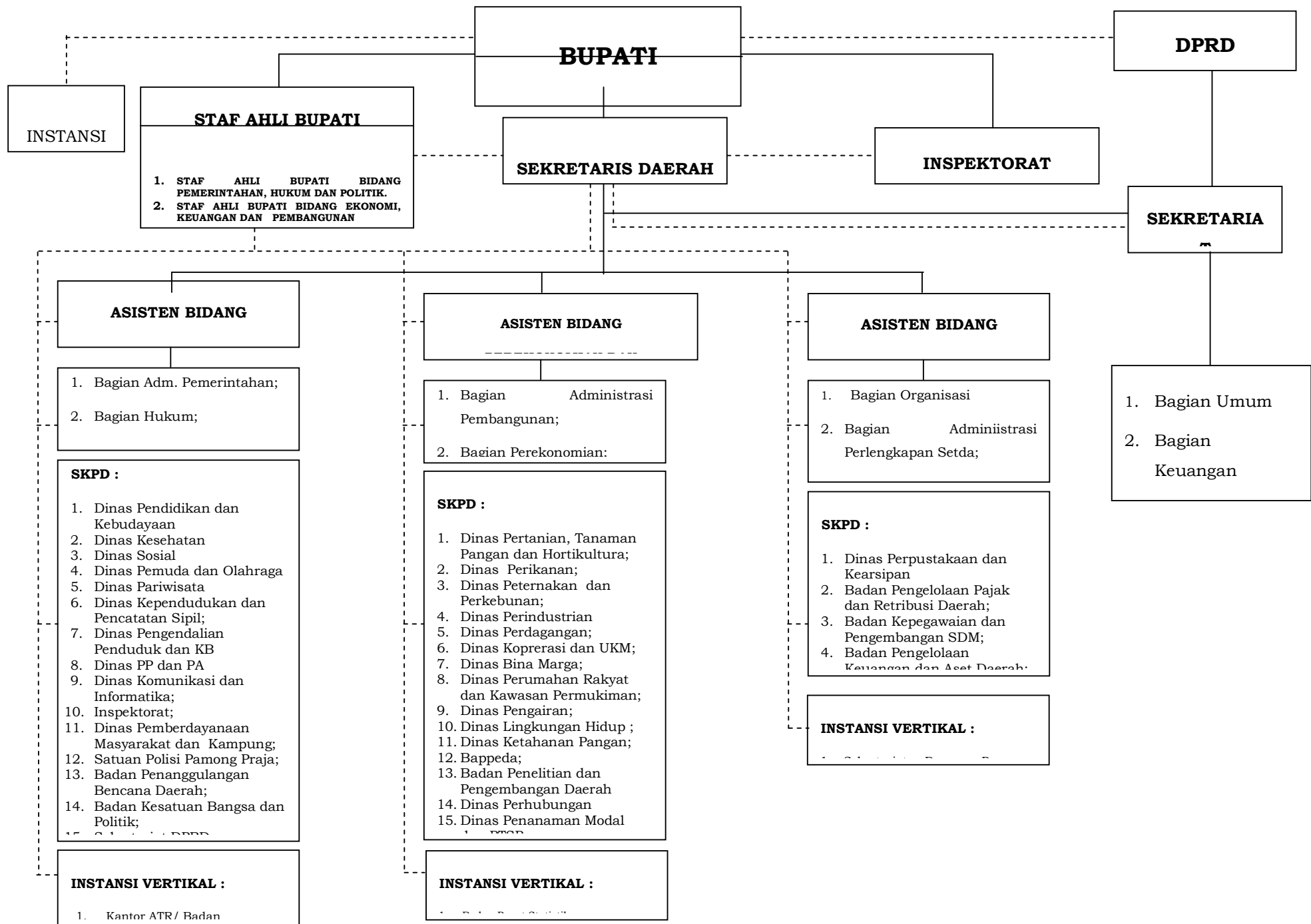
### **BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Misi I .....	III-49
B. Misi II .....	III-52
C. Misi III .....	III-56
D. Misi IV .....	III-62
E. Misi V.....	III-67
F. Misi VI .....	III-69

### **BAB. IV PENUTUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

---



## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 ini merupakan Implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 27 ayat (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, salah satu tugas Kepala Daerah adalah memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah. Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah sebagai perwujudan laporan pertanggungjawaban Kepala Daerah atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah Pusat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJM-D ) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016-2021, Visi Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016 – 2021 adalah **“MENJADIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI LUMBUNG PANGAN YANG AMAN, MAJU, SEJAHTERA, DAN BERKEADILAN”**,

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan adalah :

1. Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketenteraman warga dalam kehidupan sosial yang berlandaskan demokrasi, keadilan, dan keberagaman budaya.
2. Membangun dan meningkatkan infrastruktur strategis berbasis pengembangan wilayah yang terpadu.

3. Membangun ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan ekonomi kreatif dengan melibatkan partisipasi industri.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai dengan potensi dan kearifan lokal.
5. Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan Pro Rakyat.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2018, maka dilakukan pengukuran kinerja sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan hasil pencapaian kinerja sebagai berikut :

Misi 1, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Prosentase rasio angka kriminalitas atau jumlah tindak kriminalitas dalam 1 tahun per jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 6,5 atau mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,50 persen.
- Jumlah kasus konflik sosial yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 0 kasus atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 0 kasus.
- Prosentase situs budaya yang lestari pada tahun 2018 sebesar 55 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 50 persen.
- Prosentase sanggar seni budaya yang aktif pada tahun 2018 sebesar 60 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 58 persen.

Misi 2, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Keberhasilan pembangunan dibidang prasarana jalan dilihat dari jalan kabupaten yang kondisinya baik. Pada tahun 2018 prosentase panjang jaringan jalan dan jembatan dalam kondisi baik atau jumlah seluruh jaringan jalan sebesar 55,63 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar

58,52 persen. Kecilnya peningkatan tersebut dikarenakan anggaran Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah tidak hanya di alokasikan untuk Pembangunan dan peningkatan infrastruktur Jalan tetapi juga untuk Memelihara Jalan yang telah rusak dan Pembangunan Jembatan.

- Pada Tahun 2018 prosentase pelayanan angkutan jalan sebesar 54,00 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 52,36 persen.
- Sampai dengan tahun 2018 jaringan irigasi di Kabupaten Lampung Tengah sepanjang 1.446.826 meter meliputi Jaringan Irigasi Primer 563.220 meter, Sekunder 387.660 meter dan Tersier 495.946 meter atau sama dengan tahun 2017 yaitu sepanjang 1.446.826 meter meliputi Jaringan Irigasi Primer 563.220 meter, Sekunder 387.660 meter dan Tersier 495.946 meter. Pada tahun 2018 jaringan irigasi primer yang kondisinya baik mencapai 81,40% persen atau meningkat 1,01 persen dibanding tahun 2017 mencapai 80,40 persen, Jaringan Irigasi Sekunder yang kondisi baik pada Tahun 2018 mencapai 78,01 persen atau meningkat sebesar 1,01 persen dibanding tahun 2017 sebesar 77,26 persen, sedangkan irigasi tersier yang kondisinya baik pada Tahun 2018 mencapai 31,15 persen atau meningkat 1,06 persen dibanding pada tahun 2017 sebesar 29,35 persen.
- Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga yang menghuni rumah sehat (rumah layak huni) sebanyak 286.752 rumah tangga atau sebesar 80,45 persen dari jumlah rumah tangga yang ada. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2017 yang sebesar 79,51 persen dari jumlah rumah tangga yang ada. Hal ini disebabkan Makin tingginya kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dan makin tingginya kesadaran



masyarakat akan pentingnya rumah sehat, yang layak huni. Selain itu juga didukung oleh stimulasi pembangunan rumah sehat bagi masyarakat miskin.

- Pada tahun 2018 prosentase penurunan luasan kawasan kumuh sebesar 11 persen atau mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 12,00 persen.
- Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih sebesar 79,00 persen dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 75,15 persen. Hal ini disebabkan karena makin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan adanya bantuan pembangunan sumur bor sebanyak 220 titik yang tersebar 220 kampung di 28 kecamatan.
- Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban sehat sebesar 69,00 persen dari jumlah rumah tangga yang ada yaitu sebesar 335.167 rumah tangga. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 sebesar 62,95 persen dari jumlah rumah tangga yang ada. Hal ini disebabkan Makin tingginya kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dan makin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan Jamban Keluarga, selain itu juga didukung oleh pembangunan MCK serta pembangunan jamban keluarga.
- Prosentase cakupana layanan telekomunikasi pada tahun 2018 sebesar 45,00 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 43,00 persen.

Misi ke-3, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Prosentase pertumbuhan ekonomi sektor pertanian pada tahun 2018 sebesar 4,06 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,95 persen.
- Prosentase pertumbuhan ekonomi sektor industri pada tahun 2018 sebesar 5,45 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,25 persen.
- Prosentase pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2018 sebesar 4,41 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,11 persen.
- Prosentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2018 sebesar 2 persen persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,5 persen.
- Prosentase peningkatan volume usaha UMKM/UKM pada tahun 2018 sebesar 6 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 5 persen.
- Prosentase peningkatan jumlah wisatawan pada tahun 2018 sebesar 25,72 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 25,12 persen.
- Rata-rata lama tinggal wisatawan pada tahun 2018 selama 2 hari atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun 2017 selama 2 hari.
- Prosentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2018 sebesar 1 persen atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 1 persen.
- Prosentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2018 sebesar 3 persen persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 2 persen.
- Prosentase angka kemiskinan pada tahun 2018 sebesar 12,90 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 12,95 persen.

- Prosentase angka pengangguran terbuka pada tahun 2018 sebesar 3,08 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,48 persen.
- Prosentase peningkatan jumlah desa dengan kategori maju pada tahun 2018 sebesar 2,99 persen atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,99 persen.
- Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi keluar Lampung Tengah pada tahun 2018 sebanyak 15 orang atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 20 orang.
- Rasio ketersediaan pangan atau jumlah ketersediaan pangan utama per tahun (kg)/jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 438,29 kg/penduduk/tahun atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 418,35 kg/penduduk/tahun.

Misi ke 4, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Rata-rata lama sekolah penduduk per jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 7,60 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,50.
- Lamanya harapan sekolah pada tahun 2018 sebesar 12,23 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 12,20.
- Nilai rata-rata ujian SD pada tahun 2018 sebesar 73,35 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 70,05.
- Nilai rata-rata ujian SMP pada tahun 2018 sebesar 80,59 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 80,40.
- Usia harapan hidup/ angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang dalam

situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakat pada tahun 2018 sebesar 69,35 atau tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 69,35.

- Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2018 sebesar 4,00 atau mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 4,50.
- Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 sebesar 40,00 atau mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 56,00.
- Prosentase prevalensi stunting pada tahun 2018 sebesar 21,00 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 23,00 persen.
- Indek pembangunan gender pada tahun 2018 sebesar 89,24 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 85,32.
- Prosentase penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2018 sebesar 55,00 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 50,00 persen.
- Prosentase peningkatan jumlah wirausahaan muda pada tahun 2018 sebesar 3 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,5 persen.
- Prosentase cabang olah raga yang berprestasi pada tahun 2018 sebesar 65 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 60 persen.

Misi ke 5, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Pada Tahun 2018 indek kualitas air sebesar 59,00 IKA atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 54,00 IKA.
- Pada Tahun 2018 indek kualitas udara sebesar 69,00 IKU atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 63,00 IKU.

- Pada Tahun 2018 indek tutupan lahan sebesar 48,00 TL atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 45,00 TL.
- Pada tahun 2018 ketaatan terhadap RT RW sebesar 89,00 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 86,00 persen.
- Pada Tahun 2018 persentase desa siaga bencana sebesar 0 persen atau tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 0 persen.

Misi ke 6, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah daerah. nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Daerah adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja instansi Pemerintah daerah pada tahun 2018 adalah B nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 nilai CC.
- Pada tahun 2018 Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan Pemerintah Daerah adalah WTP atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun 2017 adalah WTP.
- Prosentase kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah pada tahun 2018 sebesar 13 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 11 persen.
- Nilai Indek Kepuasan Masyarakat yang dicapai pada tahun 2018 adalah 80,59 atau mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 80,10.

Secara umum keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2018 telah berhasil dicapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun didalam pelaksanaan masih dijumpai permasalahan dan kendala, namun secara umum dapat diatasi secara bijaksana sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang berarti dalam pencapaian target sasaran tersebut. Untuk

mengatasi permasalahan dan kendala yang mungkin timbul pada tahun yang akan datang, telah dilakukan langkah-langkah antisipasi terutama meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program, baik dengan perangkat daerah di tingkat kabupaten maupun Pemerintah Propinsi dan Pusat.

Demikian ikhtisar eksekutif Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018, semoga dapat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun oleh Pemerintah Daerah dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Entitas Akuntabilitas Kinerja tersebut



menyelenggarakan SAKIP secara berjenjang, dengan tingkatan mulai dari entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja, entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi, hingga entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian/Lembaga.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

Penyusunan LKj diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, maka disusun LKj tahunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018.

## **1.2. DASAR HUKUM**

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2017 adalah :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor : 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor : 55, Tambahan Lembaran Negara No. 1091), sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor : 1821).
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3825);
3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3839).
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3848).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung jawaban Kepala Daerah Kepada DPRD, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat.
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah.
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor : 131. 18 – 6118 tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Lampung Tengah Propinsi Lampung.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 07 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016 – 2021.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2018 ini adalah:

1. Pertanggungjawaban Kinerja Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah selama Tahun 2018 kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
2. Laporan kemajuan (*Progress Report*) secara nyata, jelas, dan transparan atas pelaksanaan program kerja/ kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan tolok ukur Renstra/ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
3. Bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan program kerja guna perbaikan kinerja di masa mendatang.

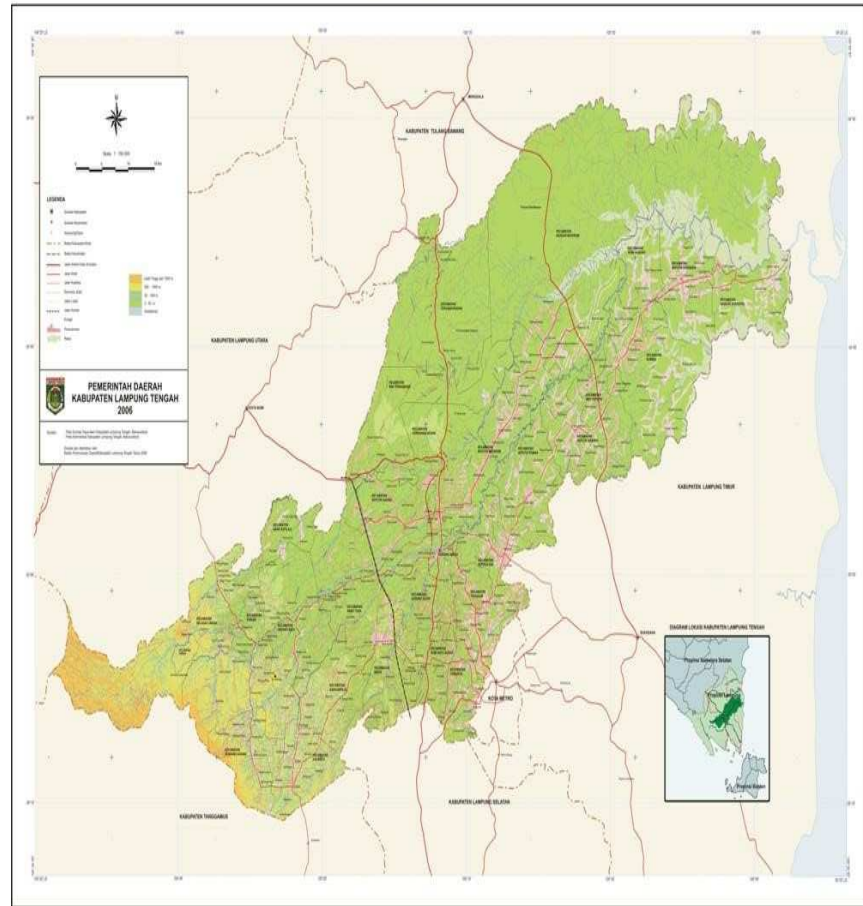
## **1.4 KONDISI GEOGRAFIS DAERAH**

### **1.4.1 Batas Administrasi**

Kabupaten Lampung Tengah meliputi areal seluas 4.789,82 Km<sup>2</sup> yang terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung, berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Kabupaten Lampung Utara
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

## PETA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah Terdiri atas satu Kabupaten dan 28 Kecamatan dengan 297 Kampung dan 10 Kelurahan/desa, dengan perincian :

Tabel 1.1 Jumlah Kampung/kelurahan menurut kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2018

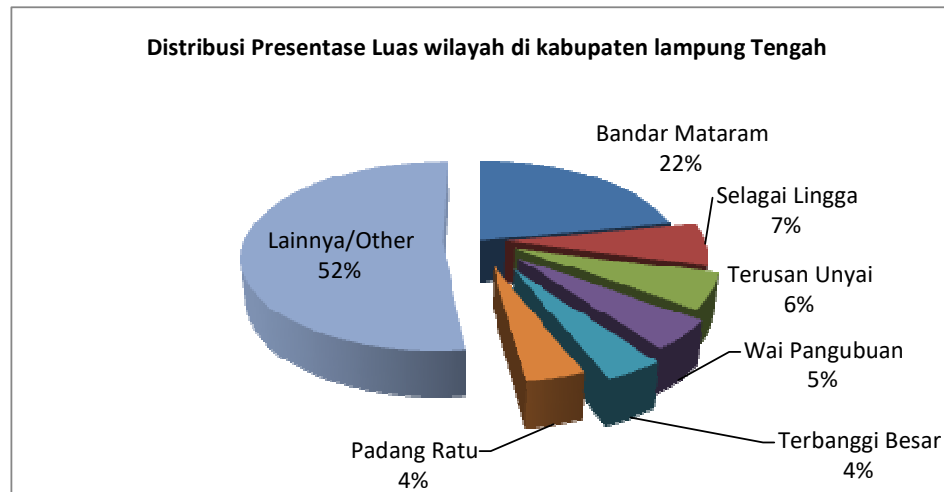
<b>Kecamatan</b>	<b>Kampung</b>	<b>Kelurahan</b>
1. Padang Ratu	15	-
2. Selagai Lingga	14	-
3. Pubian	20	-
4. Anak Tuha	12	-
5. Anak Ratu aji	6	-
6. Kalirejo	17	-
7. Sendang Agung	9	-
8. Bangun Rejo	17	-
9. Gunung Sugih	15	4
10. Bekri	8	-
11. Bumi Ratu Nuban	10	-
12. Trimurjo	14	3
13. Punggur	9	-
14. Kota Gajah	7	-
15. Seputih Raman	14	-
16. Terbanggi Besar	10	3
17. Seputih Agung	10	-
18. Way Pengubuan	8	-
19. Terusan Nunyai	7	-
20. Seputih Mataram	12	-
21. Bandar Mataram	9	-
22. Seputih Banyak	13	-
23. Way Seputih	6	-
24. Rumbia	9	-

25. Bumi Nabung	7	-
26. Putra Rumbia	10	-
27. Seputih Surabaya	13	-
28. Bandar Surabaya	10	-
<b>Jumlah</b>	<b>311</b>	<b>10</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah

#### 1.4.2 Luas Wilayah

Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak di antara 4°30'-4°15' Lintang Selatan dan 104°35'- 105°50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 4.789,82 km<sup>2</sup>. Dari luas Provinsi Lampung 35.376 km<sup>2</sup>.



Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah

#### 1.4.3 TOPOGRAFI

Kabupaten Lampung Tengah yang terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan beriklim Tropis-Humid dengan angin laut bertiup dari Samudra Indonesia dengan kecepatan angin rata-rata 5,83 Km/Jam, memiliki temperatur rata-rata berkisar antara 26°C - 28°C pada daerah dataran dengan ketinggian 30-60 meter.

Temperatur maksimum yang sangat jarang dialami adalah 33°C dan juga temperatur minimum 22°C. Sebagian besar wilayahnya berada pada ketinggian 15-65 meter dpl dan mempunyai kemiringan lereng antara 0-2% (92,29%). Keadaan lereng bervariasi, mulai datar, landai, miring, dan terjal, dengan pengelompokan sebagai berikut :

- Lereng 0-2%, terletak pada ketinggian 50 meter dpl yang hampir tersebar di seluruh wilayah (92,16%).
- Lereng 2-15%, terletak pada ketinggian 50-100 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Padang Ratu, dan Kalirejo.
- Lereng 15-40%, terletak pada ketinggian 100-500 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Padang Ratu, dan Kalirejo.
- Lereng diatas 40%, terletak pada ketinggian lebih dari 500 meter dpl yang tersebar hanya di Kecamatan Padang Ratu, dan Kalirejo.

Berdasarkan karakteristik topografi tersebut, maka wilayah tanah usaha di Kabupaten Lampung Tengah dapat dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu :



a. Tanah Usaha Khusus I

Tanah usaha ini terletak pada ketinggian 0 – 7 m dpl yang tersebar di daerah-daerah pertemuan air. Sebagian besar daerah ini tergenang air secara periodik atau terus menerus tergantung pada besar kecilnya volume air yang tertampung di tempat tersebut.

b. Tanah Usaha Utama IA dan B

Terletak pada ketinggian 7-40 m dpl yang dipergunakan untuk bendungan-bendungan besar dan pada ketinggian ini sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian sawah.

c. Tanah Usaha Utama IC

Terletak pada ketinggian 50-100 m dpl, yang merupakan daerah persawahan yang relatif baik, akan tetapi biasanya daerah yang bisa diairi relatif berkurang.

d. Tanah Usaha Utama ID

Terletak pada ketinggian 100-500 m dpl dengan permukaan yang sudah agak bergelombang.

e. Tanah Usaha Utama II

Terletak pada ketinggian 500-1000 m dpl yang merupakan daerah peralihan antara daerah yang beriklim panas dengan yang beriklim sedang.

## **1.5 Kondisi Umum Demografi**

### **Jumlah dan Rasio Jenis Kelamin**

Penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 berjumlah 1.470.880 jiwa. Data ini meningkat dibandingkan dengan jumlah penduduk Tahun 2017 yang berjumlah 1.214.734 jiwa. komposisi penduduk tahun 2018 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 752.735 jiwa dan perempuan sebanyak 718.145 jiwa.

### **Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan tingkat kemajuan masyarakat, makin tinggi tingkat pendidikan maka gambaran kemajuan masyarakat makin tinggi. Berikut ini gambaran keadaan pendidikan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah.

Penduduk Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 menurut ijazah yang dimiliki adalah penduduk belum/ tidak tamat SD 26,34 persen, memiliki ijazah SD 30,34 persen, sedangkan yang memiliki ijazah SMP sederajat 24,92 persen, SMA sederajat 15,40 persen dan Perguruan Tinggi mencapai 3,00 persen.

### **Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Ketenagakerjaan jika ditinjau dari dimensi ekonomi dan dimensi sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan, berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan ekonomi.

Penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 umumnya berusaha pada sektor primer yaitu sebesar 52,09 persen, kemudian diikuti sektor tersier 31,18 persen dan sektor sekunder 16,74 persen.

### **Kondisi Ekonomi**

#### **Pertanian Tanaman Pangan**

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi lahan basah 81.783 Ha dan potensi lahan kering yang cocok untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura 122.813 Ha.

Pada Tahun 2018 luas lahan padi seluas 161.659 Ha dengan jumlah produksi sebesar 796.580 ton, luas lahan jagung seluas 77.310 Ha dengan jumlah produksi sebesar 530.712 ton, Ubi Kayu dengan luas lahan seluas 53.718 Ha dengan jumlah produksi sebesar 1.397.895 ton, kedelai dengan luas lahan seluas 30 Ha dengan jumlah produksi sebesar 40,08 ton.

#### **Perkebunan**

Komoditas perkebunan yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Lampung Tengah diantaranya komoditas kelapa sawit, kelapa, kakao, dan kopi.

Pada Tahun 2018 luas areal tanaman kelapa sawit sebesar 18.993,6 Ha dengan total produksi sebesar 53.941,9 ton, kelapa dalam luas areal sebesar 6.967,2 Ha dengan total produksi sebesar 6.865,4 ton, kakao luas areal sebesar 5.817,5 Ha dengan total produksi sebesar 3.255,6 ton, karet dengan luas areal sebesar 9.745,9 Ha dengan total produksi sebesar

4.701,3 ton, tebu dengan luas areal sebesar 16.982,3 Ha dengan total produksi sebesar 210.785 ton, lada dengan luas areal sebesar 150,8 Ha dengan total produksi sebesar 7.689 ton

Selain hasil perkebunan rakyat tersebut, di Kabupaten Lampung Tengah terdapat perusahaan besar yang bergerak dibidang perkebunan seperti PTP Nusantara VII yang bergerak pada tanaman sawit, Gunung Madu Plantation, Gula Putih Mataram yang bergerak pada tanaman tebu dan gula.

### **Peternakan**

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak besar maupun kecil. Untuk pengembangan ternak besar seperti sapi, kerbau maupun kambing potensi ketersediaan pakan cukup besar seperti rumput, limbah nenas, daun jagung, kulit kakao maupun pucuk daun tebu serta jerami padi. Sebagai gambaran pengembangan ternak di Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 populasi sapi sebanyak 273.136 ekor, kambing 235.266 ekor, ayam buras 1.007.525 ekor, ayam ras pedaging 2.257.141 ekor, dan ayam ras petelur 751.129 ekor.

### **Perikanan**

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan perikanan seperti kolam, perairan umum, perairan laut, keramba, mina padi maupun tambak. Potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah produksi perikanan di Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 mencapai 43.521 ton.

### **Perindustrian**

Potensi bidang industri di Kabupaten Lampung Tengah cukup besar, hal ini karena didukung oleh ketersediaan potensi bahan baku yang cukup terutama industri yang bergerak pada bidang agribisnis. Sampai dengan tahun 2018 jumlah unit usaha industri sebanyak 1.673 unit. dengan total investasi sebesar Rp.1.668.718.717.734 milyar.

### **Perdagangan dan Jasa**

Potensi bidang perdagangan dan jasa di Kabupaten Lampung Tengah cukup menjanjikan mengingat letak geografis Kabupaten Lampung Tengah yang cukup strategis, berada ditengah-tengah Propinsi Lampung serta dilintasi oleh Jalan Lintas Trans Sumatera. Selain itu telah dikembangkan kawasan niaga terpadu yang diharapkan dapat menarik investasi dibidang perdagangan dan jasa sehingga mampu menggerakkan perekonomian daerah agar lebih berkembang, serta didukung oleh pusat-pusat perdagangan dan jasa pada masing-masing kecamatan seperti pasar daerah, pasar kampung dan kios serta toko-toko yang semakin berkembang. Sampai dengan tahun 2018 berdasarkan SIUP yang telah diterbitkan jumlah usaha perdagangan mencapai 639 unit.

Volume ekspor produk yang berasal dari Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 mencapai 177.054,3 ton, dengan total nilai ekspor mencapai 426.746.040,2 US \$.

Selain itu dalam pengembangan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah didukung oleh sektor perbankan yang

semakin berkembang baik bank nasional, bank daerah, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

### **Pertambangan**

Sesuai dengan formasi geologi dan jenis tanah yang ada, maka Kabupaten Lampung Tengah memiliki deposit mineral yang potensial untuk pengembangan usaha pertambangan terutama bahan tambang galian C. Potensi pertambangan yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah diantaranya marmer, granit, andesit, felspart, pasir, diorit, Batu Kapur, Lempung, Pasir Kuarsa dan Pasir Batu (Sirtu).

#### **a. Pertumbuhan Ekonomi/ PDRB**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah merupakan gambaran potensi wilayah Kabupaten Lampung Tengah sekaligus kemampuan pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu proses produksi.

Berdasarkan harga berlaku PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Pada Tahun 2018 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp 65.954.367,2 juta atau meningkat sebesar 8,85 persen dibanding Tahun 2017 yang sebesar Rp.61.294.072,6 juta.

Demikian juga berdasarkan harga konstan PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan, pada Tahun 2018 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp.45.402.324,5 juta atau meningkat sebesar 9,47 persen dibanding Tahun 2017 yang sebesar Rp. 43.117.249,0 juta.

### **Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)**

Tingkat perkembangan riil ekonomi makro Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat dari pencapaian indikator Laju pertumbuhan Ekonomi (LPE), atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah pada 2018 mencapai sebesar 5,32 persen.

### **Pendapatan Perkapita**

Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan per kapita penduduk pada setiap tahunnya. Pendapatan per kapita atas dasar harga berlaku penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 sebesar Rp 48.726.017,00 atau meningkat 10,43 persen dibanding Tahun 2017 sebesar Rp 44.121.302,46.

Pendapatan per kapita atas dasar harga konstan penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2018 sebesar Rp 34.187.410,00 atau meningkat sebesar 4,39 persen dibanding Tahun 2016 sebesar Rp 37.747.727.03.

## **1.4. SISTEMATIKA LAPORAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah selama Tahun 2018. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja

terhadap rencana kinerja dimungkinkan dapat diidentifikasinya sejumlah kendala dan permasalahan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut ini.

**Bab I. Pendahuluan,** menjelaskan secara umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

**Bab II. Perencanaan Kinerja,** menjelaskan secara ringkas/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

**Bab III. Akuntabilitas Kinerja,** menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

**Bab IV. Penutup,** Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

**Lampiran-lampiran**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

### **TAHUN 2018**

#### **2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Daerah Tahun 2016 – 2021.**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistem atis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan sistem serta pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2030, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2015-2020, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2016-2021 sebagai acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016-2021.

### **2.1.1 Visi dan Misi**

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih masa bhakti 2016 – 2021, maka visi pembangunan lima tahun ke depan adalah **”Lampung Tengah Sebagai Lumbung Pangan yang Aman, Maju, Sejahtera, dan Berkeadilan”**.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan adalah :

- 1 Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketenteraman warga dalam kehidupan sosial yang berlandaskan demokrasi, keadilan, dan keberagaman budaya.
- 2 Membangun dan meningkatkan infrastruktur strategis berbasis pengembangan wilayah yang terpadu.
- 3 Membangun ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan ekonomi kreatif dengan melibatkan partisipasi industri.
- 4 Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai potensi dan kearifan lokal.
- 5 Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan.
- 6 Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan prorakyat.

### **2.1.2 Arah Kebijakan Pembangunan Daerah**

Strategi dan Arah kebijakan merupakan pedoman untuk pencapaian tujuan dan sasaran selama periode RPJMD (lima tahun),serta memandu dan menjelaskan pelaksanaan strategi selama periode perencanaan yang tertuang dalam Strategi dan Arah kebijakan RPJMD Kabupaten Lampung Tengah 2016-2021.

Adapun Tujuan dan Sasaran dari masing-masing misi adalah sebagai berikut :

**I. Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketenteraman warga dalam kehidupan sosial yang berlandaskan demokrasi, keadilan, dan keberagaman budaya.**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat. Adapun sasaran dari tujuan ini, adalah :

- Menurunnya rasio angka kriminalitas.
- Meningkatnya kerukunan hidup dalam bermasyarakat. Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan melalui, strategi :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga keamanan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat
2. Meningkatkan wawasan kebangsaan guna menjaga dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Melestarikan serta mengembangkan nilai-nilai budaya. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah

- Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya. Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan melalui strategi :
  1. Menjaga kelestarian situs budaya
  2. Meningkatkan pengelolaan kekayaan budaya daerah

## **II. Membangun dan meningkatkan infrastruktur strategis berbasis pengembangan wilayah yang terpadu.**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatkan konektivitas wilayah secara terpadu.

Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

- Meningkatnya konektivitas wilayah secara terpadu.
- Meningkatnya kualitas jaringan irigasi
- Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat.
- Meningkatnya pengelolaan informasi dan komunikasi.

Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan melalui strategi:

1. Melakukan pengelolaan jaringan jalan dan jembatan.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan serta pelayanan transportasi.
3. Melakukan pengelolaan jaringan irigasi
4. Meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah terhadap hunian yang layak
5. Menurunkan luas kawasan kumuh
6. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap air bersih
7. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap sanitasi lingkungan
8. Meningkatkan luas wilayah yang terlayani jaringan telekomunikasi.

## **III. Membangun ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan ekonomi kreatif dengan melibatkan partisipasi industri.**

Tujuan yang ingin dicapai adalah ;

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

- Meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi unggulan
- . Meningkatnya kunjungan wisatawan
- Meningkatnya nilai investasi
- Menurunnya angka kemiskinan
- Meningkatnya kesempatan kerja
- Meningkatnya desa maju
- Meningkatnya pelayanan kepada calon transmigrasi
- menjaga ketersediaan pangan masyarakat

Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan dengan strategi seperti :

1. Meningkatkan produksi komoditas pertanian dan hortikultura.
2. Meningkatkan produksi komoditas perkebunan
3. Meningkatkan produksi komoditas peternakan
4. Meningkatkan produksi komoditas perikanan
5. Meningkatkan kualitas dan produksi industry
6. Meningkatkan usaha perdagangan
7. Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan koperasi
8. Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan UKM
9. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pada objek wisata yang potensial.

10. Meningkatkan system pelayanan perizinan satu pintu sesuai dengan SOP.
11. Menurunkan jumlah penduduk miskin.
12. Meningkatkan kualitas serta perlindungan terhadap tenaga kerja.
13. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.
14. Meningkatkan pelayanan dan pelatihan kepada calon transmigran.
15. Meningkatkan ketersediaan bahan pangan

#### **IV. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai potensi dan kearifan lokal.**

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatkan kualitas masyarakat. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :
  - Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan
  - Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
  - Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk
  - Meningkatnya partisipasi perempuan dan perlindungan anak
  - Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga.

Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan dengan strategi seperti :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan masyarakat.
2. Meningkatkan minat budaya baca masyarakat
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Mengendalikan pertumbuhan penduduk
5. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
6. Meningkatkan jumlah wirausaha muda
7. Meningkatkan pembinaan cabang olah raga

**V. Mengelola fungsi sumber daya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan.**

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :
  - Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
  - meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang
  - meningkatnya kesiapsiagaan bencana

Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan dengan strategi seperti :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup
2. Meningkatkan pengelolaan tata ruang
3. Meningkatkan kewaspadaan dini penanggulangan bencana

**VI. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan prorakyat.**

Tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan profesional. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

- Meningkatnya akuntabilitas kinerja
- Meningkatnya kemandirian keuangan daerah
- Meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan masyarakat

Untuk mewujudkan sasaran ini dilakukan dengan strategi seperti :

1. Meningkatkan pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Meningkatkan system Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
3. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah
4. Meningkatkan manajemen pelayanan dan administrasi OPD
5. Meningkatkan system pelayanan publik

### ***2.1.3 Program pembangunan daerah***

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka dilakukan berbagai kebijakan dan program, diantaranya :

- 1. Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketenteraman warga dalam kehidupan sosial yang berlandaskan demokrasi, keadilan, dan keberagaman budaya.** Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan misi 1 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :



- ***Peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga keamanan, ketertiban dan ketentaram masyarakat***, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan.
    2. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.
    3. Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat).
  - ***Peningkatan wawasan kebangsaan guna menjaga dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.,*** yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program kemitraan penan wawasan kebangsaan.
    2. Program pengembangan wawasan kebangsaan.
    3. Program pendidikan politik masyarakat.
  - ***Peningkatan kelestarian situs budaya,*** yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program pengembangan nilai budaya.
    2. Program pengelolaan kekayaan budaya.
  - ***Peningkatan pengelolaan kekayaan budaya daerah ,*** yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program pengelolaan keragaman budaya.
    2. Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.
- 2. Membangun dan meningkatkan infrastruktur strategis berbasis pengembangan wilayah yang terpadu.** Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah

ditetapkan misi 2 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :

- **Peningkatan pengelolaan jaringan jalan dan jembatan**, yang dilaksanakan melalui program:
  1. Program pembangunan jalan dan jembatan.
  2. Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong.
  3. Program pembangunan turap/talud/brojong.
  4. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan.
  5. Program rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong.
  6. Program inspeksi kondisi jalan dan jembatan.
  7. Program tanggap darurat jalan dan jembatan.
  8. Program pembangunan system informasi/data base jalan dan jembatan.
  9. Program peningkatan saran dan prasarana kebinamargaan.
- **Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan serta pelayanan transportasi**, yang dilaksanakan melalui program:
  1. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan.
  2. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.
  3. Program peningkatan pelayanan angkutan.
- **Peningkatan pengelolaan operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi**, yang dilaksanakan melalui program:

1. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.
  2. Program pengendalian banjir.
- **Peningkatan akses masyarakat berpendapatan rendah terhadap hunian yang layak**, yang dilaksanakan melalui program:
    1. Program pengembangan perumahan.
  - **Peningkatan pengelolaan kawasan kumuh perkotaan**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program pemberdayaan komunitas perumahan.
  - **Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi lingkungan**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program penyediaan dan pengolahan air baku.
    2. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.
  - **Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap sanitasi lingkungan**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program lingkungan sehat perumahan.
  - **Peningkatan luas wilayah yang terlayani jaringan telekomunikasi**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa.
    2. Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi.
    3. Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi

4. Program kerjasama informasi dan media massa.

**3. Membangun ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan ekonomi kreatif dengan melibatkan partisipasi industri** Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 3 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :

- **Peningkatan produksi komoditas pertanian,** yang dilaksanakan melalui program :
  1. Program peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan dan hortikultura.
  2. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian.
  3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian.
  4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian.
  5. Program peningkatan produksi pertanian.
  6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian.
  
- **Peningkatan produksi komoditas perkebunan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program peningkatan kesejahteraan petani perkebunan.
  2. Program peningkatan ketahanan pangan perkebunan.
  3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan.
  4. Program peningkatan penerapan teknologi perkebunan.
  5. Program peningkatan produksi perkebunan.
  6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan.

- **Peningkatan produksi komoditas peternakan**, yang dilaksanakan melalui program :
  1. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
  2. Program peningkatan produksi hasil peternakan.
  3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan.
  4. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.
  
- **Peningkatan produksi komoditas perikanan**, yang dilaksanakan melalui program :
  1. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.
  2. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan.
  3. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut.
  4. Program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat.
  5. Program pengembangan budidaya perikanan.
  6. Program pengembangan perikanan tangkap.
  7. Program pengembangan system penyuluhan perikanan.
  8. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan.
  9. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
  
- **Peningkatan kualitas dan produksi industri**, yang dilaksanakan melalui program:
  1. Program peningkatan kapasitas Iptek system produksi.
  2. Program pengembangan industri kecil dan menengah.
  3. Program peningkatan kemampuan teknologi industry.

4. Program penataan struktur industri.

- **Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.
2. Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional.
3. Program peningkatan dan pengembangan ekspor.
4. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
5. Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.

- **Peningkatan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan koperasi**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.

- **Peningkatan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan koperasi**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif.
2. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah.
3. Program pengembangan system pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.

- **Peningkatan kualitas sarana dan prasarana objek wisata**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata
2. Program pengembangan destinasi pariwisata

3. Program pengembangan kemitraan

- **Peningkatan pelayanan perizinan dan informasi peluang investasi**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi
2. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi
3. Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah

- **Peningkatan program/kegiatan dalam upaya penurunan angka kemiskinan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya
2. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial
3. Program pembinaan anak terlantar
4. Program pembeninaan para penyandang cacat dan trauma
5. Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)
6. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial.

- **Peningkatan kualitas serta perlindungan terhadap tenaga kerja**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja

2. Program peningkatan kesempatan kerja
  3. Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan
- **Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program peningkatan keberdayaan masyarakat
    2. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
    3. Program peningkatan peran perempuan diperdesaan
    4. Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan
    5. Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa
    6. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa
  - **Peningkatan pelayanan dan pelatihan kepada calon transmigran**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program pengembangan wilayah transmigrasi
    2. Program transmigrasi lokal
    3. Program transmigrasi regional
  - **Peningkatan ketersediaan bahan pangan**, yang dilaksanakan melalui program :
    1. Program peningkatan ketahanan pangan



#### **4. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan sesuai Potensi dan Kearifan Lokal.**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 4 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :

- **Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  2. Program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun
  3. Program pendidikan non formal
  4. Program Pendidikan luar biasa
  5. Program Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
  6. Program manajemen pelayanan pendidikan
- **Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
  2. Program kemitraaan peningkatan pelayanan kesehatan
  3. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
  4. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
  5. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
- **Pencegahan dan pengendalian penyakit, yang dilaksanakan melalui program:**
  1. Program obat dan pembekalan kesehatan
  2. Program upaya kesehatan masyarakat

3. Program pengawasan obat dan makanan
  4. Program pendidikan non fopengembangan obat asli Indonesia
  5. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
  6. Program perbaikan gizi masyarakat
  7. Program pengembangan lingkungan sehat
  8. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
  9. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan lingkungan
- **Peningkatan pelayanan Rumah Sakit, yang dilaksanakan melalui program :**
    1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit
    2. Program pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit
  - **Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan pelayanan dasar, yang dilaksanakan melalui program :**
    1. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya.
  - **Peningkatan peserta KB aktif, yang dilaksanakan melalui program :**
    1. Program Keluarga berencana
    2. Program kesehatan reproduksi remaja
    3. Program pelayanan kontrasepsi

4. Program Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri.
5. Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan dimasyarakat
6. Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR
7. Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV dan AIDS
8. Program pengembangan informasi tentang penagsuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak
9. Program peyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga
10. Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PADU.

• **Peningkatan Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan
2. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan Gender dan Anak
3. Program peningkatan kualitas Hidup dan perlindungan perempuan
4. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan
5. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.

- **Peningkatkan jumlah wirausaha muda, yang dilaksanakan melalui program:**

1. Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda
2. Program peningkatan peran serta kepemudaan
3. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
4. Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

- **Peningkatan pembinaan cabang olahraga, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga
2. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
3. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga

**5. Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan.**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 5 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :

- **Peningkatan pengelolaan dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup , yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
2. Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
3. Program perlindungan dan konservasi Sumber Daya Alam
4. Program rehabilitas dan pemulihan cadangan Sumber Daya Alam
5. Program peningkatan kualitas dan akses informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
6. Program peningkatan pengendalian polusi
7. Program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan di kawasan-kawasan konservasi laut dan hutan
8. Program pengendalian kebakaran hutan
9. Program pengelolaan dan rehabilitas ekosistem pesisir dan laut
10. Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

- **Pengendalian pemanfaatan ruang, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program perencanaan Tata Ruang
2. Program Pemanfaatan Ruang
3. Program pengendalian Pemanfaatan Ruang

- **Peningkatan kewaspadan dini dalam penanggulangan bencana, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam

**6. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan prorakyat.**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 6 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui arah kebijakan dan program, sebagai berikut :

- **Peningkatan sistem pelaporan kinerja dan keuangan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
- **Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program pengembangan data/informasi pembangunan.
  2. Program Perencanaan Ekonomi.
  3. Program Perencanaan Sosial dan Budaya.
  4. Program Perencanaan Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumberdaya Alam.
  5. Program Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
- **Peningkatan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.
  2. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.

3. Program penataan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.

- **Peningkatan pengelolaan keuangan dan aset daerah, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.

- **Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.

- **Peningkatan manajemen pelayanan administrasi perkantoran, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program peningkatan disiplin aparatur
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

- **Peningkatan pelayanan administrasi kependudukan, yang dilaksanakan melalui program**

1. Program penataan administrasi kependudukan

- **Peningkatan pelayanan sistem kearsipan, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan
2. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah
3. Program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan.

- **Peningkatan pengelolaan perpustakaan, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
- **Peningkatan pelayanan informasi dan statistik daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program pengembangan data/informasi/statistik
- **Peningkatan pelayanan sistem keamanan informasi daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program peningkatan sistem keamanan informasi daerah
- **Peningkatan Pelayanan administrasi kepegawaian, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program pendidikan kedinasan
  2. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
  3. Program pembinaan dan pengembangan aparatur
- **Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
  1. Program penelitian dan pengembangan Inovasi dan Teknologi
  2. Program penelitian dan pengembangan sosial dan pemerintah

## **2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2018**

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Bupati Lampung Tengah telah menetapkan dokumen penetapan kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2018.

Adapun sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2018, adalah sebagai berikut :

***MISI I : Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketentraman warga dalam kehidupan sosial yang berlandaskan demokrasi, keadilan dan keberagaman budaya.***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat dan Melestarikan serta mengembangkan nilai-nilai budaya, meliputi :

1. Menurunnya rasio angka kriminalitas dengan indikator sasaran :
  - Rasio angka kriminalitas sebesar 5,28
2. Meningkatnya kerukunan hidup dalam bermasyarakat, dengan indikator sasaran :
  - Jumlah kasus konflik sosial sebanyak 0 kasus.
3. Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya dengan indikator sasaran:
  - Prosentase situs budaya yang lestari sebanyak 60 situs budaya.
  - Prosentase sanggar seni budaya yang aktif sebanyak 75 sanggar.

***MISI II : Membangun dan Meningkatkan infrastruktur strategis berbasis pengembangan wilayah yang terpadu.***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, meliputi :

1. Meningkatnya konektivitas wilayah secara terpadu, dengan indikator sasaran :
  - Prosentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik 51,92 persen.
  - Prosentase pelayanan angkutan jalan 56,00 persen.
2. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi, dengan indikator sasaran:
  - Prosentase Jaringan irigasi yang kondisinya baik 80,56 persen.
3. Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat, dengan indikator sasaran :
  - Cakupan ketersediaan rumah layak huni 85,54 persen.
  - Prosentase penurunan luasan kawasan kumuh 9,00 persen.
  - Persentase penduduk berakses air bersih 82,00 persen.
  - Persentase rumah tinggal bersanitasi 74,00 persen.
4. Meningkatnya pengelolaan informasi dan komunikasi daerah, dengan indikator sasaran :
  - Cakupan layanan telekomunikasi 55,00 persen.

***MISI III : Membangun Ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan ekonomi kreatif dengan melibatkan partisipasi industri.***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan, meliputi:

1. Meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi unggulan, dengan indikator sasaran :
  - Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian sebesar 4,44 persen.
  - Pertumbuhan ekonomi sektor industri 5,75 persen.
  - Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan 4,71 persen.
  - Prosentase peningkatan volume usaha koperasi 3 persen.
  - Prosentase peningkatan volume usaha UMKM/UKM 7 persen.
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator sasaran
  - Prosentase peningkatan jumlah wisatawan 35,72 persen.
  - Rata-rata lama tinggal
3. Meningkatnya nilai investasi, dengan indikator sasaran :
  - Prosentase peningkatan nilai investasi 10 persen.
4. Menurunnya angka kemiskinan, dengan indikator sasaran :
  - Angka kemiskinan 12,34 persen.
5. Meningkatnya kesempatan kerja, dengan indikator sasaran :
  - Angka pengangguran terbuka 2,77 persen.
6. Meningkatnya desa maju, dengan indikator sasaran:
  - Persentase peningkatan jumlah desa dengan kategori maju 3,65 persen.
7. Meningkatnya pelayanan kepada calon transmigran, dengan indikator sasaran :
  - Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi ke luar Lampung Tengah 10 persen.

**MISI IV : *Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai dengan potensi dan kearifan lokal***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai dengan potensi dan kearifan lokal, meliputi :

1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan, dengan indikator sasaran :
  - Rata-rata lama sekolah 7,83 persen.
  - Lama harapan sekolah 12,24 persen.
  - Nilai rata-rata ujian SD 75,50 persen.
  - Nilai rata-rata ujian SMP 80,75 persen.
2. Meningkatnya derajat Kesejahteraan Masyarakat, dengan indikator sasaran :
  - Usia Harapan Hidup 69,35 persen.
  - Angka kematian bayi 3,50 persen.
  - Angka kematian Ibu melahirkan 40,00 persen.
  - Prevalensi Stunting 18,00 persen.
3. Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk, dengan indikator sasaran :
  - Angka laju pertumbuhan penduduk 0,76 Persen
4. Meningkatnya partisipasi perempuan dan perlindungan anak, dengan indikator sasaran :
  - Indek pembangunan Gender 89,32 persen.
  - Prosentase penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak 68,00 persen.
5. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olah raga, dengan indikator sasaran :
  - Prosentase peningkatan jumlah wirausahaan muda 4 persen.
  - Persentase cabor yang berprestasi 70 persen

***MISI V : Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan.***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan, meliputi :

1. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan indikator sasaran:
  - Indek kualitas air 55,00 IKA.
  - Indek kualitas udara 77,50 IKU
  - Indek tutupan lahan 35,00 TL
2. Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang dengan indikator sasaran:
  - Ketataan terhadap RT/RW 75 persen.
3. Meningkatnya kesiapsiagaan bencana dengan indikator sasaran:
  - Prosentase desa siaga bencana sebesar 0 persen.

***MISI VI : Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan prorakyat.***

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan prorakyat, meliputi :

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan, dengan indikator sasaran :
  - Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dengan Nilai B.
  - Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) .
2. Meningkatnya kemandirian keuangan daerah, dengan indikator sasaran :
  - Prosentase kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah 6 persen.

3. Meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan masyarakat, dengan indikator sasaran :

- Indek Kepuasan Masyarakat 80,71 persen.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada Bab III ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu menguraikan secara sistematis keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah partisipatif yang diambil. Termasuk pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugastugas lainnya.

#### **3.1 Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengukuran kinerja disini mencakup tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat

capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Penetapan Kinerja Tahunan (PK).

Adapun pengukuran tingkat pencapaian sasaran dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2018 ini merupakan laporan dari tahapan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016 – 2021. Secara umum pengukuran kinerja baru dapat dilakukan sampai pada kelompok indikator hasil (*indikator outcomes*).

### **3.2 Evaluasi Kinerja**

Evaluasi kinerja dilakukan agar dapat diketahui kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat dinilai dan menjadi umpan balik (*feed back*) guna perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran, sekaligus menjelaskan hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran. Adapun evaluasi kinerja pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi I**

##### ***Sasaran 1 : Menurunnya rasio angka kriminalitas.***

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 1.544.055.550,-



Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran menurunnya rasio angka kriminalitas dapat dilihat dari turunnya rasio angka kriminalitas.

- **Jumlah tindak kriminal**

Pada tahun 2018 rasio angka kriminalitas per 10.000 penduduk ditargetkan menurun sebesar 5,28 persen dengan realisasi sebanyak 6,5 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 1,25 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menurun menjadi 4,62 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 1,41 persen.

***Sasaran 2 : Meningkatnya kerukunan hidup dalam bermasyarakat***

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 (enam) program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 1.090.376.875,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya kerukunan hidup dalam bermasyarakat dapat dilihat dari jumlah kasus konflik sosial.

- **Jumlah Kasus Konflik Sosial**

Pada tahun 2018 Kondisi di Kabupaten Lampung Tengah tetap kondusif dan tidak terjadi Konflik yang ditimbulkan akibat perselisihan SARA. Kondisi ini sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RPJM-D, sehingga capaian kinerja pada tahun

2018 sebesar 100 persen. Kondisi ini tidak terlepas dari keberhasilan pembinaan yang dilakukan pemerintah bersamasama dengan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), maupun Forkompinda.

**Sasaran 3 : Meningkatnya Apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya**

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 2.653.181.700,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran Meningkatnya Apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya.

- **Prosentase situs budaya yang lestari**

Prosentase situs budaya yang lestari pada tahun 2018 ditargetkan meningkat menjadi 60 persen dengan realisasi sebesar 55 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 91,66 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 90 persen pada akhir periode RPJMD, maka capaian kinerja tahun 2018 sebesar 61,11 persen.

- **Prosentase sanggar seni budaya yang aktif**

Prosentase Jumlah sanggar seni dan budaya yang aktif tahun 2018 ditargetkan meningkat menjadi 75 persen dengan realisasi sebesar 60 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 80 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 90 persen pada akhir periode RPJMD, maka capaian kinerja tahun 2018 sebesar 66,66 persen.

## **2. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi 2**

### ***Sasaran 1 : Meningkatnya konektivitas wilayah secara terpadu***

Sasaran ini dikembangkan melalui 13 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 605.393.999.824,- Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya kualitas infrastruktur prasarana jalan dan irigasi.

- Prosentase panjang jaringan jalan dalam Kondisi baik di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 51,92 persen dengan realisasi sebesar 55,63 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 107 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 60,89 persen pada akhir periode RPJMD maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 baru mencapai 91,66 persen.

- Prosentase pelayanan angkutan jalan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 56,00 persen dengan realisasi sebesar 54,00 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 96,42 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 57,92 persen pada akhir periode RPJMD maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 baru mencapai 94,73 persen.

***Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi***

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 31.713.875.000,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran Meningkatkan kualitas jaringan irigasi.

- Prosentase jaringan irigasi dalam kondisi baik di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80,56 persen dengan realisasi sebesar 78,66 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,5 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 83,32 persen pada akhir periode RPJMD maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 baru mencapai 93,97 persen.

***Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat***

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 33.640.203.520,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat.

- **Cakupan ketersediaan rumah layak huni**

Jumlah rumah tangga yang menghuni rumah sehat/ layak huni pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 85,54 persen dengan realisasi sebesar 80,45 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 94,11 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 100 persen pada akhir periode, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 80 persen.

- **Prosentase penurunan luasan kawasan kumuh**

Jumlah prosentase penurunan luasan kawasan kumuh pada tahun 2018 ditargetkan menurun menjadi sebesar 9,00 persen dengan realisasi sebesar 11,00 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 81,81 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 4,50 persen pada akhir periode, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 45,45 persen.

- **Persentase Penduduk Berakses Air Bersih**

Prosentase penduduk berakses air bersih pada tahun 2018 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 82,00 persen dengan realisasi sebesar 79,00 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 96,34 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi

91,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 87,77 persen.

- **Prosentase rumah tinggal bersanitasi**

Prosentase rumah tinggal bersanitasi pada tahun 2018 ditargetkan meningkat menjadi 74,00 persen dengan realisasi sebesar 69,00 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 93,24 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 89,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 77,52 persen.

***Sasaran 4 : Meningkatkan pengelolaan informasi dan komunikasi daerah***

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 11.725.480.150,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya pengelolaan informasi dan komunikasi daerah

- **Cakupan layanan komunikasi**

Cakupan layanan komunikasi pada tahun 2018 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 55,00 persen dengan realisasi sebesar 45,00 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 81,81 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan meningkat menjadi 85,00 persen pada akhir

periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 52,94 persen.

### **3. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi III**

#### ***Sasaran 1 : Meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi unggulan***

Sasaran ini dikembangkan melalui 32 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 27.649.216.540,- Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi unggulan.

- **Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian**

Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian pada tahun 2018 ditargetkan mencapai 4,44 persen dengan realisasi sebesar 4,06 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 5,34 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 80 persen.

- **Pertumbuhan ekonomi sektor industri**

Pertumbuhan ekonomi sektor industri pada tahun 2018 ditargetkan mencapai 5,75 persen dengan realisasi sebesar 5,45 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 6,65

persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 83,33 persen .

- **Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan**

Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2018 ditargetkan mencapai 4,71 persen dengan realisasi sebesar 4,41 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 5,61 pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 4,71 persen.

- **Prosentase peningkatan volume usaha koperasi**

Prosentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2018 ditargetkan mencapai 3 persen dengan realisasi sebesar 2 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 66,66 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 6 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 33,33 persen.

- **Prosentase peningkatan volume usaha UMKM/UKM**

Prosentase peningkatan volume usaha UMKM/UKM pada tahun 2018 ditargetkan 7 persen dengan realisasi sebesar 6 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 85,71 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 10 persen pada



akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 60 persen.

***Sasaran 2 : Meningkatkan kunjungan wisatawan***

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 1.490.662.776,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya unit usaha industri kecil dan menengah.

- **Prosentase peningkatan jumlah wisatawan**

Prosentase peningkatan jumlah wisatawan pada Tahun 2018 ditargetkan mencapai 35,72 persen dengan realisasi sebesar 25,72 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 71,42 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 75,72 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 33,33 persen.

- **Rata-rata lama tinggal wisatawan**

Rata-rata lama tinggal wisatawan ditargetkan meningkat menjadi sebesar 2 hari dengan realisasi sebesar 1 hari atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 50 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 3 pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 33,33 persen.

***Sasaran 3 : Meningkatnya nilai investasi.***

**Sasaran ini dikembangkan melalui 3 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 1.175.973.550,-**

- **Prosentase peningkatan nilai investasi**

Prosentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2018 ditargetkan 10 persen dengan realisasi sebesar 1 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 50 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 10 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 100 persen.

***Sasaran 4 : Menurunnya angka kemiskinan***

**Sasaran ini dikembangkan melalui 5 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 6.138.099.600,-**

- **Angka Kemiskinan**

Angka kemiskinan pada Tahun 2018 ditargetkan menurun menjadi sebesar 12,34 persen dengan realisasi sebesar 12,90 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 10,66 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 83,33 persen.

***Sasaran 5 : Meningkatnya kesempatan kerja.***

**Sasaran ini dikembangkan melalui 3 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 646.845.000,-**

- **Angka Pengangguran Terbuka**

Angka pengangguran terbuka pada tahun 2018 ditargetkan menurun menjadi sebesar 2,77 persen dengan realisasi sebesar 3,08 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 66,66 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 2,10 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 66,66 persen.

***Sasaran 6 : Meningkatnya desa maju.***

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 4.123.073.420,-

- **prosentase peningkatan jumlah desa dengan kategori maju**

Persentase peningkatan jumlah desa dengan kategori maju pada tahun 2018 ditargetkan 3,65 persen dengan realisasi sebesar 2,99 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 66,66 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 8,31 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 25 persen.

***Sasaran 7 : Meningkatnya pelayanan kepada calon transmigran.***

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 program, dengan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 299.992.500,-

- **Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi ke luar Lampung Tengah**

Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi ke luar Lampung Tengah pada Tahun 2018 ditargetkan 10 persen dengan realisasi sebesar 15 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 66,66 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 20 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 66,66 persen.

***Sasaran 8 : Menjaga ketersediaan pangan masyarakat***

Sasaran ini dikembangkan melalui 1 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.2.899.739.150,-

- **Rasio Ketersediaan pangan**

Rasio ketersediaan pangan pada Tahun 2018 ditargetkan 482,15 kg/penduduk/tahun dengan realisasi sebesar 438,29 kg/penduduk/tahun persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 641,70 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 68,33 persen.

**4. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi IV**

**Sasaran 1 : Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan**

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.189.916.753.650,-

- **Rata-rata lama sekolah**

Rata-rata lama sekolah pada Tahun 2018 ditargetkan 7,83 dengan realisasi sebesar 7,60 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 8,52 Tahun pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 87,5 persen.

- **Lama harapan sekolah**

Lama harapan sekolah pada Tahun 2018 ditargetkan 12,24 persen dengan realisasi sebesar 12,23 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 12,27 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 100 persen.

- **Nilai rata-rata ujian SD**

Nilai rata-rata ujian SD pada Tahun 2018 ditargetkan 75,50 persen dengan realisasi sebesar 73,35 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,33 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 77,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 94,80 persen.

- **Nilai rata-rata ujian SMP**

Nilai rata-rata ujian SMP pada Tahun 2018 ditargetkan 80,75 persen dengan realisasi sebesar 80,50 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 80,90 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 100 persen.

**Sasaran 2 : Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 13 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.90.117.232.210,-

- **Usia Harapan hidup**

Usia Harapan hidup pada Tahun 2018 ditargetkan 69,35 tahun. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 69,80 tahun pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 69,35 tahun.

- **Angka kematian bayi**

Angka kematian bayi pada tahun 2018 ditargetkan menurun menjadi sebesar 3,50 per 1000 kel.Hidup dengan realisasi

4,00 per 1000 kelahiran hidup atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 75 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menurun menjadi 2,00 persen per 1000 keluarga hidup kasus pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 50 persen.

Namun demikian apabila dibandingkan dengan target nasional yang sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup maka angka kematian bayi di Kabupaten Lampung Tengah masih lebih rendah.

- **Angka kematian ibu melahirkan**

Angka kematian ibu melahirkan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 40 per 100.000 kelahiran hidup dengan realisasi 50 per 100.000 kelahiran hidup atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 80 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menurun menjadi 10,00 persen per 100.000 keluarga hidup pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 50 persen.

- **Prevalensi stunting (jumlah balita penderita stunting)**

Prevalensi stunting pada tahun 2018 ditargetkan menurun menjadi sebesar 18,00 persen dengan realisasi 21,00 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85,71 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menurun menjadi 10,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 55,55 persen.

**Sasaran 3 : Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 9 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.8.111.900.900,-  
Angka laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 0,76 persen dengan realisasi sebesar 0,66 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85,71 persen.

**Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi perempuan dan perlindungan anak.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.2.550.392.260,-

- **Indek Pembangunan Gender**

Indek Pembangunan Gender pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 89,32 persen dengan realisasi sebesar 89,24 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 89,56 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 100 persen.

- **Prosentase penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak**



Prosentase penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 68,00 persen dengan realisasi sebesar 55,00 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 80,88 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 90 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 61,11 persen.

**Sasaran 5 : Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga.**

Sasaran ini di kembangkan melalui 2 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.1.797.149.727,-

- **Prosentase peningkatan jumlah wirausahawan muda**

Prosentase peningkatan jumlah wirausahawan muda pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 4 persen dengan realisasi sebesar 3 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 75 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 5 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 60 persen.

- **Prosentase cabang olahraga yang berprestasi**

Prosentase cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 70 persen dengan realisasi sebesar

65 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 92,85 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan menjadi 85 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 76,47 persen.

## **5. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi V**

### **Sasaran 1 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.189.916.753.650,-

- **Indeks kualitas air**

Indeks kualitas air di Tahun 2018 ditargetkan 55,00 IKA dengan realisasi sebesar 59,00 IKA atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 93,22 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 65,00 IKA pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 90,76 persen.

- **Indeks kualitas udara**

Indeks kualitas udara di Tahun 2018 ditargetkan 77,50 IKU dengan realisasi sebesar 69,00 IKU atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 89,61 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 78,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 88,46 persen.

- **Indeks tutupan lahan**

Indeks tutupan lahan di Tahun 2018 ditargetkan 35,00 TL dengan realisasi sebesar 48,00 TL atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 72,91 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 52,00 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 92,30 persen.

**Sasaran 2 : Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.189.916.753.650,-

- **Ketaatan terhadap RT RW**

Ketaatan terhadap RT RW di Tahun 2018 ditargetkan 75 persen dengan realisasi sebesar 89 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 84,26 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 82 persen pada

akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 109,3 persen.

**Sasaran 3 : Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp.189.916.753.650,-

• **Prosentase desa siaga bencana**

Prosentase desa siaga bencana di Tahun 2018 ditargetkan 0 persen dengan realisasi sebesar 0 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 0 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 3,22 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 0 persen.

**6. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Misi VI**

**Sasaran 1 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan.**

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 program dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 3.993.705.400,-

- Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Tahun 2018 ditargetkan nilai B dengan realisasi nilai B atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.

Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai A pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 80 persen.

- Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2018 ditargetkan mendapatkan WTP dengan realisasi WTP atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai WTP pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 100 persen.

***Sasaran 2 : Meningkatnya kemandirian keuangan daerah***

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 program , dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 24.224.761,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan pada sasaran pencapaian sasaran meningkatnya kemandirian keuangan daerah

- Prosentase kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah  
Prosentase kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 6 persen dengan realisasi 13 persen atau dengan nilai capaian kinerja 216 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 – 2021 yang diharapkan mencapai 6 persen pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 216 persen.

***Sasaran 3 : Meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan masyarakat***

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 program , dengan jumlah alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp. 24.224.761,-

Secara umum keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan masyarakat.

- **Indek kepuasan masyarakat**

Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2018 ditargetkan mendapatkan nilai 80,71 dengan realisasi nilai 80,59 atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target rencana yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Tahun 2016 - 2021 yang diharapkan mencapai 81,26 pada akhir periode RPJMD, maka tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 mencapai 98,76 persen.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja( LKj) Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan tolok ukur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lampung Tengah 2016-2021. Sangat disadari laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun diharapkan masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Penyempurnaan laporan dimasa yang akan datang akan terus dilakukan agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Secara umum Pencapaian Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 berdasarkan pengukuran kinerja sasaran pada tingkat hasil (*outcomes*) telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Keberhasilan pencapaian sasaran ditunjukkan dari pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing sasaran serta ditunjang oleh data-data indikator kinerja makro dari masing-masing sasaran.

Berdasarkan Akuntabilitas Keuangan, alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran juga secara umum dapat terealisasi sesuai dengan target atau tingkat capaian yang diharapkan.

Upaya pencapaian sasaran sesuai Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2018, telah diupayakan

secara optimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, namun demikian berbagai permasalahan/kendala sering terjadi dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga perlu diupayakan jalan keluar/solusi untuk perbaikan pada tahun-tahun berikutnya.

Kiranya Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018 ini, dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kinerja. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

The seal is circular with a purple border. Inside, there is a central emblem featuring a Garuda (mythical bird) with wings spread, perched on a globe. The text "BUPATI LAMPUNG TENGAH" is written around the inner edge of the seal.  
**BUPATI LAMPUNG TENGAH**  
A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Loekman Djoyosoemarto".  
**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**



**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI I**

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menurunnya rasio angka kriminalitas			<i>Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan</i>	1,349,982,100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio angka kriminalitas</li> </ul>	5,28 Rasio	<i>Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan</i>	194,073,450
2 Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Kasus konflik Sosial</li> </ul>	0 Kasus	<i>Program pemeliharaan kanrantibmas dan pencegahan tindak kriminal</i>	366,027,100
			<i>Program pengembangan wawasan kebangsaan</i>	143,669,800
			<i>Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan</i>	131,470,000
			<i>Program perdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan</i>	62,520,000
			<i>Program pendidikan politik masyarakat</i>	187,784,500
			<i>Program Mitigasi Konflik</i>	198,941,475
3 Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase situs budaya yang lestari</li> </ul>	60 persen	<i>Program pengembangan nilai budaya</i>	165,064,500

			<i>Program pengelolaan keajaiban budaya</i>	<b>1,838,555,600</b>
4 meningkatnya kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap Hukum dan HAM	• Prosentase sanggar seni budaya yang aktif	75 persen	<i>Program pengelolaan keragaman budaya</i>	<b>649,561,600</b>
			<b>JUMLAH PROGRAM</b>	
			<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	
			<b>Program : 11</b>	
				<b>5,287,650,125</b>

Gunung Sugih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI II**

**KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2018**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1 Meningkatkan konektivitas wilayah secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik</li> </ul>	51,92 km	<i>Program Pembangunan Jalan dan Jembatan</i>	<b>54,849,754,200</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• prosentase pelayanan angkutan jalan</li> </ul>	56,00 km	<i>Program Pembangunan saluran drainase/gotong royong</i>	<b>4,731,456,600</b>
			<i>Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan</i>	<b>8,860,105,100</b>
			<i>Program pembangunan tarup/talud/bronjong</i>	<b>7,952,447,100</b>
			<i>Program peningkatan jalan dan jembatan</i>	<b>517,835,133,500</b>
			<i>Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan</i>	<b>6,214,519,250</b>
			<i>Program perencanaan dan monitoring jalan dan jembatan</i>	<b>2,762,745,874</b>
			<i>Program pembinaan jasa kontruksi</i>	<b>167,645,000</b>
			<i>Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ</i>	<b>290,965,000</b>
			<i>Program peningkatan pelayanan angkutan</i>	<b>234,282,700</b>
			<i>Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan</i>	<b>211,500,000</b>
			<i>Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas</i>	<b>1,213,280,000</b>
			<i>Program peningkatankelaikan pengoprasian kendaraan bermotor</i>	<b>70,165,500</b>
2 Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jaringan irigasi dalam kondisi baik</li> </ul>	0,56 persen	<i>Program pembangunan turap/talud/bronjong</i>	<b>2,945,913,000</b>

			<i>Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya</i>	<b>20,048,354,000</b>	
			<i>Program Pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya</i>	<b>6,433,782,300</b>	
			<i>Program pengendalian banjir</i>	<b>2,285,825,700</b>	
3 Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	• Cakupan ketersediaan rumah layak huni	85,54	persen	<i>Program pengembangan perumahan</i>	<b>1,547,605,700</b>
				<i>Program pengelolaan pengembangan tenaga listrik dan penerangan</i>	<b>3,724,612,300</b>
				<i>Program penyediaan dan pengelolaan air baku</i>	<b>1,728,997,520</b>
				<i>Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah</i>	<b>26,638,988,000</b>
<b>JUMLAH PROGRAM</b>			<b>Program : 22</b>		
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>				<b>670,748,078,344</b>	

Gunung Sugih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI III**

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi unggulan	• Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	4,44 Persen	<i>Program produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan</i>	2,317,278,950
	• Pertumbuhan ekonomi sektor industri	5,75 Persen	<i>Program produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura</i>	801,092,500
	• Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	4,71 Persen	<i>Program Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian</i>	5,401,739,090
	• Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	3.00 Persen	<i>Program Perencanaan bidang pertanian</i>	278,834,500
	• Persentase peningkatan volume usaha UMKM/UKM	7.00 Persen	<i>Program pemberdayaan kelembagaan pertanian</i>	2,125,604,400
			<i>program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan</i>	1,245,358,000
			<i>Program peningkatan mutu daya saing produk peternakan</i>	276,787,131
			<i>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan</i>	127,070,000
			<i>Program peningkatan produksi hasil peternakan</i>	1,536,010,900
			<i>Program peningkatan produksi dan mutu produk</i>	100,444,000
			<i>Program informasi pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan</i>	149,315,000
			<i>Program peningkatan penyuluhan</i>	214,192,400
			<i>Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan</i>	558,379,800
			<i>Program peningkatan kesejahteraan petani</i>	698,586,000
			<i>program pembangunan irigasi air tanah (dangkal/dalam)</i>	62,724,469
			<i>Program perencanaan bidang peternakan dan perkebunan</i>	137,479,300

			<i>Program peningkatan kapasitas lembaga usaha pertanian/perkebunan, peningkatan nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian/perkebunan</i>	<i>75,250,000</i>
			<i>Program peningkatan kapasitas sumber daya petugas perikanan kelautan dan kelembagaan usaha perikanan</i>	<i>180,850,000</i>
			<i>Program pengembangan perikanan tangkap</i>	<i>16,450,000</i>
			<i>Program peningkatan produksi hasil perikanan</i>	<i>846,675,000</i>
			<i>Program peningkatkan mutu daya saing produk hasil perikanan</i>	<i>404,950,000</i>
			<i>Program pengendalian sumber daya perikanan dan pemberdayaan pesisir</i>	<i>82,100,000</i>
			<i>Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan</i>	<i>731,886,400</i>
			<i>Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</i>	<i>5,805,339,750</i>
			<i>Program fasilitas penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen</i>	<i>344,869,600</i>
			<i>Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi</i>	<i>75,000,000</i>
			<i>Program pengembangan industri kecil dan menengah</i>	<i>1,851,280,000</i>
			<i>Program pengembangan sentra-sentra industri potensial</i>	<i>400,000,000</i>
			<i>Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah</i>	<i>65,800,000</i>
			<i>Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah</i>	<i>440,604,100</i>
			<i>Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</i>	<i>187,164,250</i>
			<i>Pengembangan sumber daya manusia bidang perkoprasian</i>	<i>110,001,000</i>

2. Meningkatnya kunjungan wisatawan	• Prosentase peningkatan jumlah wisatawan	35,72	Persen	<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>	<b>726,941,500</b>
	• Rata-rata lama tinggal	2 hari	Rata	<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>	<b>763,721,276</b>
3. Meningkatnya nilai investasi	• Prosentase peningkatan nilai investasi	10.00	Persen	<b>Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi</b>	<b>1,023,873,550</b>
				<b>Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi</b>	<b>63,600,000</b>
				<b>Program peningkatan pelayanan dan kebijakan penanaman modal</b>	<b>88,500,000</b>
4. Menurunnya angka kemiskinan	• Angka kemiskinan	12,34	Persen	<b>Program pemberdayaan pakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) Lainnya.</b>	<b>2,632,384,000</b>
				<b>Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma</b>	<b>20,000,000</b>
				<b>Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial</b>	<b>421,275,000</b>
				<b>Program perlindungan dan jaminan sosial</b>	<b>1,501,800,000</b>
				<b>Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial</b>	<b>1,562,640,000</b>
5. Meningkatnya kesempatan kerja	• Angka pengangguran terbuka	2,77	Persen	<b>Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja</b>	<b>323,442,500</b>
				<b>Program peningkatan kesempatan kerja</b>	<b>170,902,500</b>
				<b>Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakeriaan</b>	<b>152,520,000</b>
6. Meningkatnya desa maju	• Presentase peningkatan jumlah desa dengan kategori maju	3,65	Persen	<b>Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan</b>	<b>191,160,000</b>
				<b>Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan</b>	<b>279,812,870</b>
				<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>	<b>2,424,182,450</b>
				<b>Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa</b>	<b>227,918,100</b>
7. Meningkatnya pelayanan kepada calon transmigran	Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi ke luar lampung tengah	10.00	Orang	<b>Program transmigrasi regional</b>	<b>225,992,500</b>

			<i>Program pengembangan wilayah transmigrasi</i>	<b>74,000,000</b>
8 Menjaga ketersediaan pangan masyarakat	• Rasio ketersediaan pangan	482,15 Kg/ Penduduk/ Tahun	<i>Program peningkatan ketahanan pangan</i>	<b>2,899,739,150</b>
		<b>JUMLAH PROGRAM :</b>	<b>Program : 52</b>	
		<b>JUMLAH ANGGARAN :</b>		<b>Rp 43,423,521,936</b>

Gunung Suaih. 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



*Loekman Djoyosoemarto*

**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**



**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI IV**

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	• Rata-rata lama sekolah	7,83 Tahun	<i>Program pendidikan anak usia dini</i>	<b>709,951,000</b>
	• Lama harapan sekolah	12,24 Tahun	<i>Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun</i>	<b>25,647,983,500</b>
	• Nilai rata-rata ujian SD	75,50 Nilai	<i>Program pendidikan non formal</i>	<b>538,214,400</b>
	• Nilai rata-rata ujian SMP	80,75 Nilai	<i>Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan</i>	<b>11,995,466,250</b>
			<i>Program manajemen pelayanan pendidikan</i>	<b>1,223,938,500</b>
			<i>Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun</i>	<b>149,801,200,000</b>

2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	• Usia harapan Hidup	69,35	Tahun	<b>Program obat dan perbekalan kesehatan</b>	<b>30,697,000</b>
	• Angka kematian bayi	3,50	per 1000 kelahiran hidup	<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>	<b>509,604,000</b>
	• Angka kematian ibu melahirkan	40,00	per 100.000 kelahiran hidup	<b>Program pengawasan obat dan makanan</b>	<b>79,755,400</b>
	• Prevalensi stunting	18,00	Persen	<b>Program perbaikan gizi masyarakat</b>	<b>77,293,000</b>
				<b>program pengembangan lingkungan sehat</b>	<b>306,862,000</b>
				<b>program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</b>	<b>870,108,000</b>
				<b>Program standarisasi pelayanan kesehatan</b>	<b>371,285,000</b>
				<b>Program pelayanan kesehatan penduduk miskin</b>	<b>218,185,000</b>
				<b>Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>	<b>8,616,595,200</b>

				<i>Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</i>	400,970,000
				<i>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</i>	429,841,000
				<i>Program peningkatan sarana kesehatan dan obat-obatan</i>	43,932,751,000
				<i>Program upaya kesehatan masyarakat</i>	33,997,012,610
3.	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk	• Angka laju pertumbuhan penduduk	0,76 Persen	<i>Program keluarga berencana</i>	103,297,350
				<i>Program pelayanan kontasepsi</i>	277,675,000
				<i>Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri</i>	290,184,000
				<i>Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat</i>	96,899,650

				<i>Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga</i>	<b>49,070,000</b>
				<i>Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PADU</i>	<b>446,995,000</b>
				<i>Program kesehatan reproduksi remaja</i>	<b>51,020,500</b>
				<i>Program pengendalian penduduk</i>	<b>74,669,400</b>
				<i>Program peningkatan dukungansarana dan prasarana penyuluh KB</i>	<b>6,722,090,000</b>
4. Meningkatnya partisipasi perempuan dan perlindungan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indek pembangunan gender</li> </ul>	89,32	Persen	<i>Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan</i>	<b>2,047,565,060</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak</li> </ul>	68,00	Persen	<i>Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan</i>	<b>41,933,800</b>
				<i>Program peningkatan peran serta dan ketaraan gender dalam pembangunan</i>	<b>342,968,200</b>

			<i>Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak</i>	117,925,200	
5 Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	Prosentase • peningkatan jumlah wirausahaan muda	4	Persen	<i>Program peningkatan peran serta kepemudaan</i>	1,145,073,600
	• Presentase cabor yang berprestasi	70	Persen	<i>Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga</i>	652,076,127
		<b>JUMLAH PROGRAM :</b>		<i>Program : 34</i>	
		<b>JUMLAH ANGGARAN :</b>			<b>Rp 292,217,155,747</b>

Gunung Sugih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI V**

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. meningkatnya pengelolaan sumber daya alam	• Indek kualitas air	55,00 IKA	<i>Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan</i>	1,688,706,000
	• Indeks kualitas udara	77,50 IKU		
	• Indek tutupan lahan	35,00 TL	<i>Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan Lingkungan</i>	11,600,000
			<i>Program pengendalian perubahan iklim</i>	10,000,000
2 Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang			<i>Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan</i>	247,300,000
			<i>Program pemanfaatan ruang</i>	19,490,000
	• Ketaatan terhadap RTRW	80 Persen	<i>Program pengendalian pemanfaatan ruana</i>	164,695,000
3 Meningkatnya kesiapsiagaan bencana			<i>Program perencanaan tata ruang</i>	854,111,250
	• Prosentase desa siaqa bencana			

	JUMLAH PROGRAM :	Program : 7	
	JUMLAH ANGGARAN :		2.995.902.250

Gunung Sugih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



*Loekman*

**LOEKMAN DOJOSOEMARTO**

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MISI VI**

**KABUPATEN** : LAMPUNG TENGAH  
**TAHUN ANGGARAN** : 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatkannya akuntabilitas kinerja dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas</li> <li>• Opini BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah</li> </ul>	B Nilai	<i>Program pengembangan data/ informasi</i>	218,728,400
		WTP Opini	<i>Program perencanaan pembangunan daerah</i>	1,101,335,000
			<i>Program perencanaan pembangunan ekonomi</i>	702,000,000
			<i>Program perencanaan pembangunan sosial dan budaya</i>	580,000,000
			<i>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam</i>	1,391,642,000
2. Meningkatnya kemandirian keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah</li> </ul>	6.00 Persen	<i>program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah</i>	5,868,700,130
			<i>program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah</i>	18,356,061,750
3. Meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indeks kepuasan masyarakat</li> </ul>	80,71 Nilai	<i>Program penataan administrasi kependudukan</i>	3,998,902,000
			<i>Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan</i>	307,742,000
			<i>Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah</i>	52,495,000
			<i>Program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan</i>	54,902,000
			<i>Program perbaikan sistem administrasi kearsipan</i>	74,780,000



			<i>Program pembinaan dan pengembangan aparatur</i>	2,024,230,800
			<i>Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi</i>	138,428,900
			<i>Program penelitian dan pengembangan daerah</i>	3,886,494,700
			<i>Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah</i>	26,176,709,100
			<i>program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala</i>	245,848,850
			<i>Program inventarisasi nama rupa bumi</i>	52,757,400
			<i>Program pengembangan wilayah perbatasan</i>	130,360,500
			<i>Program peningkatan kinerja kecamatan</i>	85,937,300
			<i>program evaluasi terhadap manfaat pelaksanaan otonomi daerah</i>	63,410,000
			<i>program penataan peraturan perundang undangan</i>	528,239,100
			<i>program kesadaran dan penegakan hukum</i>	359,497,200
			<i>program peningkatan kedinasan kepala daerah /wakil kepala daerah</i>	178,148,250
			<i>program pengembangan perusahaan daerah</i>	44,332,500
			<i>Program pengembangan perekonomian daerah</i>	113,761,700
			<i>Program pelayanan peningkatan religusitas masyarakat</i>	2,377,481,700
			<i>Program pelayanan peningkatan kegiatan lembaga keagamaan</i>	1,649,778,400

			<i>Program pelayanan peningkatan apresiasi terhadap masyarakat</i>	17,571,420,600
			<i>program koordinasi pemantauan dan evaluasi administrasi</i>	47,655,700
			<i>Program Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah</i>	370,674,000
			<i>program penataan peraturan perundang undangan</i>	203,958,900
			<i>program peningkatan sistem informasi layanan publik</i>	323,405,550
			<i>program koordinasi pemantauan dan evaluasi administrasi</i>	18,750,000
			<i>Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH</i>	215,162,500
			<i>Program layanan pengadaan secara</i>	237,935,000
			<i>program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala</i>	3,305,960,000
			<b>JUMLAH PROGRAM :</b>	
			<b>JUMLAH ANGGARAN :</b>	
			<i>Program : 84</i>	
				<b>Rp 93,057,626,930</b>

Gunung Suaih, 26 Maret 2019

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**



**LOEKMAN DJOYOSOEMARTO**